

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 54 ibu anak usia 6-12 bulan di Posyandu Kelurahan Teluk dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden ayah bayi berada dalam rentang usia 20-49 tahun dengan median berusia 32 tahun. Sebagian besar ayah berpendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai karyawan dengan penghasilan keluarga yang lebih tinggi dari upah minimum provinsi (UMP). Sementara itu, karakteristik responden ibu bayi berada dalam rentang usia 18- 38 tahun dengan rata-rata usia 29,15 tahun yang sebagian besar berpendidikan SMA dan tidak bekerja. Adapun karakteristik bayi responden berasal dari rentang usia 6-12 bulan dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar merupakan anak kedua.
2. Lebih dari sebagian ibu mendapatkan dukungan ayah yang termasuk kategori rendah dalam pemberian MPASI.
3. Mayoritas ibu mengalami tingkat stres tinggi dalam pemberian MPASI.
4. Dukungan ayah berhubungan dengan tingkat stres ibu dalam pemberian MPASI dengan kekuatan hubungan termasuk kategori lemah yang mengindikasikan dukungan ayah bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi stres ibu dalam pemberian MPASI.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi Pendidikan diharapkan mampu menggunakan hasil penelitian terkait dukungan ayah terhadap ibu pada periode pemberian MPASI sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada ilmu keperawatan anak.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Perawat atau bidan di puskesmas dapat menyusun program edukasi berbasis keluarga serta memberikan informasi terkait pentingnya dukungan ayah saat periode pemberian MPASI kepada ayah untuk meminimalisasi kejadian stres pada ibu terkait pemberian MPASI.

3. Bagi Ayah Bayi

Ayah bayi diharapkan dapat meningkatkan *awareness* sehingga munculah kesadaran bahwa pemberian MPASI merupakan tanggung jawab bersama sehingga dapat meminimalisasi kejadian stress pada ibu saat pemberian MPASI.

4. Bagi Ibu Bayi

Ibu bayi diharapkan mampu mengajak ayah untuk turut berpartisipasi secara aktif dan langsung dalam aspek pemberian MPASI sehingga dapat meminimalisasi kejadian stres ibu selama pemberian MPASI.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi faktor-faktor penyebab stress dalam pemberian MPASI selain dari faktor dukungan ayah. Selain itu, penelitian di masa mendatang difokuskan mengembangkan intervensi untuk meningkatkan dukungan dan keterlibatan ayah dalam pemberian MPASI.

